



STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR PROGRAM 4 LPP RRI PADANG DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA GENERASI Z

Rahma Sari Rahayu¹⁾, Fajri Ahmad²⁾

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

²⁾ Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

e-mail Correspondent: rahmasarirahayu10@gmail.com

Received: 11-08-2024

Revised: 13-09-2024

Accepted: 11-11-2024

Info Artikel

Abstract

This study aims to find out the communication strategy and constraints of RRI Padang program 4 broadcasters in the era of generation z. This research is a qualitative research with a descriptive approach, with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study provide findings covering four programs in program 4, as for the Communication Strategy of Broadcasters Program 4 LPP RRI Padang in Maintaining Its Existence in the Generation Z Era, namely: communication strategy of the broadcaster in the "Dendang Dangdut" program in this program, listeners are free to request songs and send greetings with other listeners. Second, the communication strategy of the broadcaster program 4 in the "Salam Bajawek" program in this program listeners are free to request minang songs of choice. Third, the communication strategy of the broadcaster in the program "kato bajawek in pantun" in this program is free for listeners to exchange rhymes with the host or resource persons presented in the studio, and the strategy of broadcaster communication in the program "Minangkabau local wisdom" in this program is an interactive dialogue by presenting intellectual speakers, and through this program can revive the wisdom of Minangkabau culture, And the obstacles faced are in the form of external obstacles in the form of resource persons not being able to attend the studio, making the program unable to be run or the program broadcast online, and the internal obstacles are in the form of emotional and mental disturbances from a broadcaster or it can be from the tool.

Keywords:

Communication
Strategy, Radio
Announcer, Generation
Z

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi penyiar program 4 RRI Padang di era generasi z. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini memberikan temuan mencakup empat program pada program 4 RRI Padang yaitu pertama strategi komunikasi penyiar pada program "Dendang Dangdut" dengan cara para pendengar bebas merequest lagu dan berkirim salam dengan pendengar lainnya diudara. kedua, strategi komunikasi penyiar pada program "salam bajawek" pada program ini pendengar bebas request lagu minang pilihan. ketiga, strategi komunikasi penyiar pada program "kato bajawek dalam pantun" pada program ini pendengar bebas berbalas pantun dengan host atau narasumber yang dihadirkan di studio, dan strategi komunikasi penyiar pada program "kearifan lokal Minangkabau" pada program ini merupakan dialog interaktif dengan menghadirkan narasumber intelektual, serta melalui program ini dapat menghidupkan kembali kearifan budaya minangkabau, serta kendala yang di hadapi ada berupa kendala eksternal berupa narasumber tidak dapat hadir ke studio membuat program tersebut tidak bisa dijalankan atau program tersebut disiarkan secara online, dan kendala internal itu berupa gangguan emosi dan batin dari seorang penyiar tersebut atau bisa dari alat perangkat elektronik program radio.

Kata kunci:

Strategi Komunikasi,
Penyiar Radio, Generasi
Z.

PENDAHULUAN

Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang keberadaannya telah ada sejak lama dan merupakan salah satu media penyiaran komunikasi tertua yang ada sampai saat ini (Akhyar and Zalnur 2024). Sejak lama, Radio telah menjadi media penyampaian pesan yang akurat, cepat dan efektif. Salah satu kelebihan radio jika dibandingkan dengan media lain adalah tingkat kepraktisannya, radio dapat dengan mudah dibawa kemana-mana, dapat dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lainnya dan area jangkauannya luas hingga ke pelosok desa (Alfajar 2022).

Agar radio berita tidak ditinggalkan sepenuhnya oleh pendengar, stasiun radio harus bertransformasi mengikuti perkembangan era digital. Salah satunya dengan menyediakan fitur dan aplikasi yang memungkinkan pendengar menikmati program radio tanpa batas waktu lokasi melalui gadget pintar.

Kita sedang memasuki era digital seperti yang kita ketahui pada lingkungan saat ini, disusul dengan munculnya teknologi canggih sehingga sebagian besar generasi muda mendengarkan berita atau informasi menarik, sebaliknya mudah di akses melalui teknologi yang canggih. Satu-satunya radio publik di Indonesia adalah Radio Republik Indonesia (RRI) yang didirikan pada tanggal 11 September 1945 dan di dedikasikan untuk kemaslahatan bangsa dan negara. RRI sendiri memiliki slogan “Sekali di udara, tetap di udara”. Slogan radio ini masih berlaku sampai sekarang, mengingat RRI telah disiarkan hingga hari ini.

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah lembaga penyiaran publik yang menyelenggarakan kegiatan radio yang bersifat memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Firdaus 2023).

RRI PRO 4 Padang di 92.4 FM adalah stasiun radio budaya lokal yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat (Indonesia) dan bagian dari jaringan Radio Republik Indonesia. Mengkhususkan diri dalam menyajikan konten musik daerah, budaya dan unsur-unsur yang mencerminkan identitas Indonesia. Musik dangdut juga disiarkan, isu-isu pendidikan dan hiburan di daerah juga diliput.

Program 4 merupakan saluran kebudayaan, siaran ini mempunyai beberapa program seperti Dendang Dangdut, Salam Bajawek, Kato Bajawek Dalam Pantun, Kearifan Lokal Minangkabau. Program ini merupakan program yang mengundang banyak respon dari para pendengar (Firdaus 2023). Dari data yang didapatkan, pendengar merespon melalui via telfon atau pun via WhatsApp. Program ini sangat banyak mengandung unsur-unsur budaya minang di dalamnya. Karna dalam program ini mengandung banyak pendidikan, informasi pituah adat minang, nasehat, dll (Pendengar 2023).

Populasi dunia yang terus berkembang menciptakan beberapa generasi. Mulai dari Generasi Baby Boomers (1946-1960) hingga generasi yang memiliki peran vital saat ini yakni Generasi Z atau Gen Z (1995-2010). Generasi Z merupakan generasi pertama yang sejak dini sudah terpapar oleh teknologi.

Teknologi- teknologi tersebut berupa komputer atau media elektronik lainnya seperti telepon seluler, jaringan internet, bahkan aplikasi media sosial. Generasi Z dibesarkan dengan web sosial, mereka berpusat pada digital dan teknologi adalah identitas mereka. Lahir dan dibesarkan seiring dengan kemajuan-kemajuan dalam dunia digital ini membuat Gen Z berbeda

dengan generasi sebelumnya. Perbedaan yang sangat mencolok dari generasi Z dengan generasi lainnya ialah penggunaan telepon seluler (Sakitri 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Akhyar et al. 2024). Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seseorang atau sekelompok menceritakan kehidupan mereka (Febriani, Iswantir, and Sari 2023). Dengan demikian, penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan secara menyeluruh dan bagaimana sistematis Strategi komunikasi penyiar program 4 LPP RRI Padang dalam mempertahankan eksistensinya di era Generasi Z.

Penelitian kualitatif ini menurut Sugiyono memiliki 3 tahapan, diantaranya yaitu tahap deskripsi atau orientasi adalah tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan secara sepintas, selanjutnya tahap reduksi yaitu proses reduksi informasi (mereduksi) segala informasi yang diperoleh pada tahap deskripsi atau orientasi untuk difokuskan pada masalah tertentu, dan yang terakhir yaitu tahap seleksi (Ahmad 2024). Tahap ini merupakan peneliti menguraikan masalah sebagai fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi komunikasi penyiar program 4 LPP RRI Padang dalam mempertahankan eksistensinya di era generasi z dapat kita ketahui bahwasannya ada beberapa strategi dalam masa penyiaran. Pada pembahasan ini peneliti akan membahas tentang bagaimana pentingnya untuk mempersiapkan siaran yang berkualitas. Adapun strategi yang digunakan penyiar program 4 yaitu :

A. Strategi Komunikasi Penyiar Pro 4 LPP RRI Padang Dalam Program *Dendang Dangdut*.

Dendang Dangdut dengan slogannya “Bagoyang Kito”. Nama dari Dendang Dangdut Ini adalah dulunya “Pro Dangdut” dengan slogannya “Dangdut Adalah Kita”. Pro Dangdut ini pada tahun 2024 ini sudah bertukar nama menjadi Dendang Dangdut dan sudah mengadopsi semua program dengan nama local. Dendang Dangdut ini adalah program request lagu untuk para pendengar yang khusus ada di Pro 4.

Program ini dulunya dimulai pada pukul 13.30-15.00 WIB, maka pada tahun 2024 ini program ini dimulai pada pukul 16.00-17.00 WIB. Pendengar bisa merequest lagu dan kirim salam pada nomor telephone yang telah tertera. Dalam request lagu ini, pendengar tidak boleh merequest sembarangan lagu. Dalam artian lagu yang di request pun sudah ada dalam playist pro 4.(Anon n.d.)

Jadi dalam setiap program itu berjalan masing-masingnya mempunyai tanggung jawab untuk menyaring playlist lagu dangdut agar tidak ada konten yang tidak pantas atau mengandung yang tidak diinginkan. Maka dari itu sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kesopanan dalam suatu program tersebut, agar program tersebut masih layak untuk dinikmati oleh para pendengar. Program ini sampai saat ini masih berjalan dengan lancar, dengan banyak pendengar. Walaupun berganti jam tetapi pendengarnya tetap banyak. Karna playlist yang disaring baik dan konten menarik bagi pendengar membuat program ini masih diminati oleh banyak pendengar.

B. Strategi Komunikasi Penyiar Pro 4 LPP RRI Padang Dalam Program *Salam Bajawek*

Salam Bajawek ini disiarkan setiap hari pada malam pukul 21.00-23.00 WIB, khusus lagu minang. Program ini berisikan music dan lagu-lagu local yang membicarakan dan mengangkat topic yang hangat seputar budaya serta request pendengar melalui via sms.

Sama dengan halnya pada program Dendang Dangdut, salam bajawek pun juga menyaring lagu-lagu yang akan diputar dan lagu yang akan diputar pun harus ada pada playlist di computer. Karna kalau tidak request pendengar tidak bisa diputar. Program ini masih berjalan dengan baik dan lancar. Seperti biasa request an lagu ini bisa melalui via sms atau nomor telephone yang telah tertera. Dalam suatu program tersebut tentu adanya hiburan, begitupun Dengan program Salam Bajawek ini Program ini berisikan info dan hiburan.

Program salam bajawek ini merupakan program yang sangat menyenangkan, disamping pendengar bisa merequest lagu, pendengar juga bisa bersilaturahmi dan ngobrol santai dan berbincang-bincang ringan dan menikmati music sambil berinteraksi dengan pendengar. Dengan kata lain program ini merupakan program yang banyak diminati masyarakat. Selain itu program ini sangat ikhsif dan ramah, tanpa Batasan topik, pendengar memiliki kebebasan untuk berbicara tentang apapun yang mereka sampaikan (Anon n.d.).

C. Strategi Komunikasi Penyiar Pro 4 LPP RRI Padang Dalam Program *Kato Bajawek Dalam Pantun*

Program ini merupakan acara berbalas pantun dalam bahasa minang, yang berisi pituah adat minangkabau, pendidikan, nasehat-nasehat, dll. Kato Bajawek Dalam Pantun ini menyediakan narasumber dan orang yang berkompeten dalam berpantun. Program ini masih mengundang banyak respon para pendengar, dapat di dengar pada saat program ini dimulai, penyiar dan narasumber yang berkompeten tersebut baru memulai acara saja sudah banyak pendengar yang menghubungi untuk berbagi dan berbalas pantun. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat acara tersebut berlangsung, salah seorang pendengar terdengar berbalas pantun, dan pantun yang disampaikan pun bebas tanpa menghalangi seberapa banyak pendengar memberikan pantun.

Selesai berpantun, pendengar juga memberikan salam-salam untuk dunsanak pendengarnya, baik dunsanak dalam sumbar maupun diluar sumbar. Setelah mengirimkan salam-salamnya pendengar pun boleh merequest lagu sesuai dengan keinginannya dan tentu sudah ada di playlist pro 4. Program ini masih berjalan dengan lancar, dan pendengarnya pun antusias. Terbukti pada saat penyiar baru memulai program dan membuka acara Bersama host, para pendengar sudah mulai menelfon ke nomor yng sudah disediakan untuk berpantun dan berbalas pantun.

Program ini disiarkan pada setiap hari Jum'at pada pukul 21.00-23.00 WIB. program ini mengandung info / budaya sehingga menyadarkan kita akan kesenian budaya Minangkabau,

dan program ini disiarkan secara live. Pada program ini, pendengar pun memberikan respon baiknya. Respon pendengar bisa berupa pujian, atau bahkan dukungan, hal ini bisa menjadi umpan balik dari seorang penyiar dan staff produksi untuk mengetahui apa yang dihargai oleh audiens.

D. Strategi Komunikasi Penyiar Pro 4 LPP RRI Padang Dalam Program *Kearifan Lokal Sumatera Barat*

Program ini merupakan program dialog interaktif, dengan menghadirkan narasumber akademisi. Program ini berisi program obrolan yang membahas tentang reaktualisasi kearifan local masyarakat minang dalam kesehariannya dan bersandarkan falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.

Program ini dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan masyarakat mengenai budaya yang bersandar pada falsafah hidup orang minang. Pada program dialog interaktif ini menghadirkan narasumber. Program ini juga dihadirkan untuk guna memunculkan Kembali ajaran-ajaran nenek moyang terdahulu tentang kehidupan melalui kearifan local. Dengan melestarikan ajaran nenek moyang kita dapat menjaga warisan budaya kita tetap hidup dan relevan untuk generasi yang akan mendatang. Melalui program ini kita juga bisa mengetahui apa saja kearifan local yang mungkin saja belum kita ketahui.

Melalui program Kearifan Lokal Minangkabau ini kita bisa menggali lebih dalam, walaupun perubahan zaman sekarang membuat orang akan terlena dengan gadget pintar dan perkembangan teknologi, maka dari itu melalui program ini juga dapat menyadarkan kita akan ajaran dan tradisi orang Minangkabau dan menghidupkan kembali kebudayaan Minangkabau itu sendiri. Program ini berjalan dengan lancar dan dimulai pada pukul 09.00-10.00 WIB yang disiarkan pada setiap hari Kamis. Program ini dapat menambah wawasan masyarakat dan dapat memperkaya pengetahuan masyarakat mengenai budaya yang bersandar pada falsafah hidup orang Minang.

KENDALA YANG DIHADAPI PROGRAM 4 LPP RRI PADANG DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA GENERASI Z

A. Kendala Internal

Pada saat suatu acara, program atau apapun itu tentu ada kendala yang dihadapi oleh pro 4 RRI Padang. Diantara lain bisa jadi diri dari seorang penyiarnya atau dari alatnya. Kendala yang mungkin dihadapi oleh penyiar program 4 yaitu alat. Karna alat sangat menunjang keberhasilan suatu program. Alat yang digunakan pun sudah harus canggih dan bagus, jangan sampai yang keluar pada saat disiarkan itu tidak jelas. Contohnya mixer, audio perangkat keras yang digunakan secara real time.

Selain itu perangkat lunak seperti program pemutar audio di komputer membantu dalam mengatur dan memutar file audio dengan berbagai fungsi tambahan. Selain itu komputernya pun harus mendukung player yang sedang diputar. Kedua alat ini harus berjalan seimbang dan baik, agar kualitas suara yang dihasilkan memuaskan. Kendala yang dihadapi tentu tidak hanya pada bagian alat saja, ada kendala lain yang bisa menyebabkan suatu program itu kurang menarik. Salah satunya dari seorang penyiar tersebut, jika seorang penyiar tidak bisa mengontrol suasana hati, mood nya dan lain-lain tentu acara tersebut amburadul.

Kita manusia mempunyai emosi dan perasaan batin tersendiri, maka dari itu untuk mengontrol emosi dan memisahkan urusan pribadi dan tugas professional. Menjadi penyiar

membutuhkan kemampuan untuk fokus pada kerjaan tanpa terganggu oleh masalah pribadi. Menjaga profesionalisme dan memberikan informasi yang akurat kepada pendengar adalah prioritas utama dari seorang penyiar.

B. Kendala Eksternal

Kendala yang dihadapi Program 4 pada setiap programnya yaitu narasumbernya, misal disuatu programnya narasumber berhalangan hadir. kendala dari segi eksternal yang dihadapi pro 4 itu tidak banyak hampir tidak ada. Kendala yang paling sering dihadapi narasumber tidak bisa hadir ke studio pada suatu program.

Oleh karna itu program yang akan dijalankan pun otomatis tidak akan ditayangkan. Kendala eksternal seperti kehadiran narasumber memang bisa menjadi tantangan besar dalam menjalankan program. Pada suatu atau acara tersebut berjalan tentu adanya sebuah evaluasi. Evaluasi artinya penaksiran atau penilaian. Sedangkan secara harfiah evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Strategi Komunikasi Penyiar Program 4 LPP RRI Padang Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Era Generasi Z” dapat disimpulkan bahwa setiap radio bahkan penyiar mempunyai strategi tersendiri. Dimana penyiar merupakan ujung tombak dan penunjang dalam keberhasilan suatu program.

Adapun strategi komunikasi yang digunakan penyiar program 4 sebagai berikut : Strategi Komunikasi Penyiar Program 4 Dalam Program Dendang Dangdut. Strategi komunikasi yang digunakan oleh penyiar pro 4 yaitu dengan memberikan kebebasan bagi para pendengar untuk merequest lagu, namun lagu yang direquest pun harus sesuai dan ada playlist. Strategi Komunikasi Penyiar Program 4 Dalam Program Salam Bajawek .Strategi komunikasi yang digunakan penyiar program 4 ini sama halnya dengan dendang dangdut. Penyiar memberikan kesempatan pada pendengar untuk request lagu. Selain itu penyiar dan pendengar berbincang santai sambil menyapa dunsanak pendengar lainnya melalui udara.

Strategi Komunikasi Penyiar Program 4 Dalam Program Kato Bajawek Dalam Pantun. Strategi komunikasi penyiar pada program ini yaitu dengan menghadirkan narasumber atau host yang berkompeten dalam seni berpantun. Pendengar dan narasumber akan berpantun dan saling berbalas pantun. Strategi Komunikasi Penyiar Pro 4 Dalam Program Kearifan Lokal Minangkabau. Program ini mengundang narasumber atau budayawan yang memiliki pemahaman tentang unsur kebudayaan Minangkabau. Program ini bertujuan untuk melestarikan budaya Minang serta menghidupkan Kembali kearifan local, tradisi dan ajaran nenek moyang terdahulu.

Kendala Internal kendala internal yang dihadapi oleh seorang penyiar yaitu : dari penyiar itu sendiri. Kendala dari diri penyiar itu sendiri bisa terjadi. Selain itu juga kendalanya yaitu dari alat-alat itu sendiri. Kendala Eksternal kendala dari segi eksternal tidak banyak, bahkan hampir tidak ada. Tetapi ada satu kendala yaitunya narasumber yang tidak dapat hadir pada saat program akan dimulai. Terkadang membuat program itu tidak bisa berjalan atau narasumber tersebut dapat hadir dan menjalankan program melalui online saja.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Ahmad, Fajri. 2024. “938-Article Text-2540-2-10-20240627.” 5(1):115–28.
Akhyar, Muaddyl, Zulfani Sesmiarni, Susanda Febriani, and Ramadhoni Aulia Gusli. 2024.

- “Penerapan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.” *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7(2):606–18.
- Akhyar, Muaddyl, and Muhammad Zalnur. 2024. “Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Di Masa Golden Age Melalui Pendidikan Profetik Keluarga Di Era Digital.” *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 23(1):130–40.
- Alfajar, Gilang. 2022. “Strategi Komunikasi Penyiar Radio RRI Pro 2 Medan Dalam Menarik Perhatian Pendengar Kaum Muda Di Kota Medan.” 1–11.
- Anon. n.d. “DESKRIPSI MATA ACARA PRO 4 2023_GumRgd.”
- Febriani, Susanda, M. Iswantir, and Fatma Sari. 2023. “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM DI MIN KOTA BUKITTINGGI.” *Jurnal Al-Fatih* 6(2):200–215.
- Firdaus, Ahmad. 2023. “Strategi Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digital.” *Jurnal Administrasi Publik* 5(1):86–103.
- Pendengar, Respon. 2023. “RRI PADANG DAFTAR RESPON PENDENGAR PRO 4.” (September).
- Sakitri, Galih. 2020. ““ Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi ! .” 1995(2018):1–10.